

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian operasional TPA terhadap SNI 19-2454-2002 dan Peraturan Menteri Nomor 03 Tahun 2013, yang dilaksanakan pada empat variabel penelitian, kesimpulan yang diperoleh sebagai berikut:

1. Pengelolaan sampah di Tempat Pemrosesan Akhir (TPA) Banyuroto, Kapanewon Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo, telah dilaksanakan sesuai ketentuan yang mengacu pada Permen PU Nomor 3 Tahun 2013 dan SNI 19-2454-2002. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar aspek pengelolaan sampah telah memenuhi standar yang ditetapkan, meskipun masih ditemukan sejumlah ketidaksesuaian pada beberapa indikator operasional.
2. Kegiatan pengangkutan sampah di TPA Banyuroto mencatat tingkat kesesuaian sebesar 98,75%. Proses pengangkutan berjalan baik, sesuai prosedur yang berlaku. Ketidaksesuaian masih ditemukan pada penggunaan kapasitas armada yang melampaui daya angkut kendaraan, tercatat pada salah satu waktu pengamatan.
3. Kegiatan penerimaan sampah mencatat tingkat kesesuaian sebesar 100%. Seluruh indikator penerimaan sampah telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Temuan observasi menunjukkan masih terdapat petugas yang belum mengenakan masker saat bekerja. Penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja perlu ditingkatkan lebih lanjut.

4. Kegiatan pengolahan sampah memperoleh tingkat kesesuaian sebesar 97,50%. Pelaksanaan pengolahan sampah telah berjalan dengan baik sesuai ketentuan operasional. Beberapa ketidaksesuaian masih ditemukan berupa penggunaan alat pelindung diri (APD) yang belum lengkap serta adanya genangan air pada area kerja pada waktu tertentu.
5. Kegiatan pengolahan lindi memperoleh tingkat kesesuaian sebesar 93,75%. Sistem pengelolaan lindi telah tersedia dan beroperasi dalam mendukung pengendalian pencemaran lingkungan. Hasil observasi menunjukkan pemantauan kondisi lindi belum dilaksanakan secara rutin setiap hari. Penggunaan alat pelindung diri oleh petugas juga belum sepenuhnya sesuai ketentuan yang berlaku.

B. Saran

1. Bagi Pengelola TPA

Pengelola TPA Banyuroto diharapkan mampu memperkuat pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari, khususnya terkait kepatuhan petugas dalam menggunakan alat pelindung diri (APD). Penyediaan APD yang memadai dan dalam kondisi baik perlu menjadi perhatian untuk mendukung keselamatan dan kesehatan kerja petugas. Upaya pemeliharaan saluran drainase serta pengawasan terhadap pengolahan lindi juga perlu ditingkatkan agar operasional TPA berjalan lebih optimal dan risiko pencemaran lingkungan dapat diminimalkan. Pengendalian kapasitas muatan kendaraan pengangkut sampah juga perlu dilakukan agar sesuai dengan

kemampuan armada yang digunakan.

2. Bagi Dinas Lingkungan Hidup Kulon Progo

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kulon Progo diharapkan terus memberikan pendampingan dan pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan sampah di TPA Banyuroto. Dukungan berupa peningkatan sarana dan prasarana, pelaksanaan pelatihan bagi petugas, serta evaluasi operasional secara berkala dapat membantu meningkatkan kualitas pengelolaan sampah. Perhatian terhadap penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja juga perlu ditingkatkan guna menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman bagi petugas TPA.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji aspek pengelolaan sampah secara lebih mendalam dengan menambahkan variabel penelitian yang belum diteliti pada penelitian ini. Penggunaan metode penelitian yang berbeda serta periode pengamatan yang lebih panjang dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kondisi pengelolaan sampah di TPA. Kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan maupun hambatan dalam pengelolaan sampah juga dapat dilakukan sebagai bahan masukan untuk perbaikan sistem pengelolaan sampah di masa mendatang.